

PENYULUHAN PENDIDIKAN DAN PEREMAJAAN SARANA PENDIDIKANDI PULAU BUKU LIMAU, KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Silvia Ratna Juwita
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510
silvia.ratna@esaunggul.ac.id

Abstract

Buku Limau Island is located in Bangka Belitung Province, there have only kindergarten and elementary school level which available in the island. Those facilities support educational activities so that many of them have no formal education and educational support facilities in the form of a library which provided sources of information as a medium for student learning is also not sufficient because there are less organized and the number of sources of books available, which triggers a lack of interest in reading students. The method was used an individual approach carried out in groups into three parts (edu-support team, motivation team, and counseling team). The activities was found several results from three aspects: (1) Motivation Team, found the level of interest of students towards different learning; (2) The Counseling Team was formed a youth organization to organize the Buku Limau Island community activities, such as competitions, routine recitation, mutual cooperation, etc.; (3) Edu-Support Team, improvement of 3 educational facilities, there were school library, village reading park, and public space.

Keywords: buku limau, belitung, abdimas

Abstrak

Pulau Buku Limau merupakan salah satu gugusan pulau di Desa Buku Limau, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, hanya terdapat PAUD dan SD yang terdapat di Pulau Buku Limau yang menunjang kegiatan pendidikan sehingga banyak dari mereka kurang mengenyam pendidikan secara formal dan fasilitas penunjang pendidikan berupa perpustakaan yang memberikan sumber informasi sebagai media pembelajaran siswa juga tidak cukup memadai karena kurang tertata dan jumlah sumber buku yang tersedia sehingga memicu kurangnya minat baca siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan secara individual yang dilaksanakan berkelompok menjadi tiga bagian (tim *edu-support*, tim motivasi, dan tim bimbingan konseling). Ditemukan beberapa hasil dari tiga aspek: (1) Tim Motivasi, ditemukan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran yang berbeda-beda; (2) Tim Konseling, membentuk organisasi remaja karang taruna guna menggerakkan kegiatan bermasyarakat Pulau Buku Limau, seperti lomba-lomba, pengajian rutin, gotong royong, dan lain sebagainya; (3) Tim *Edu-Support*, perbaikan 3 sarana pendidikan yaitu perpustakaan sekolah, taman baca desa, dan lapangan serbaguna.

Kata kunci: buku limau, belitung, abdimas,

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk menjembatani peran dunia pendidikan terhadap masalah yang kerap ditemukan pada masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah warga sekitar dari suatu kawasan, komunitas tertentu, maupun lembaga pendidikan. Dalam hal ini, Kopertis III DKI Jakarta sebagai jembatan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung

Hanya ada PAUD dan SD yang terdapat di Pulau Buku Limau yang menunjang kegiatan pendidikan sehingga banyak dari mereka kurang mengenyam pendidikan secara formal. Tidak hanya itu, fasilitas penunjang pendidikan berupa perpustakaan yang memberikan sumber informasi sebagai

media pembelajaran siswa juga tidak cukup memadai karena kurang tertata dan jumlah sumber buku yang tersedia sehingga memicu kurangnya minat baca siswa.

Pulau Buku Limau merupakan salah satu gugusan pulau di Desa Buku Limau, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, di mana pusat pemerintahan Desa Buku Limau berada di pulau berluas 50 Ha yang memerlukan jarak tempuh sejauh 12 km dari Kecamatan Manggar dengan waktu tempuh sekitar 40 menit (menggunakan transportasi air).

Jumlah penduduk di pulau ini sebanyak 1.014 jiwa yang terdiri dari 515 jiwa laki-laki dan 499 jiwa perempuan dengan jumlah KK sebanyak

297 KK. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah nelayan dengan jumlah 95% dan 5% sisanya sebagai pegawai honorer/PNS.



Gambar 1

Kondisi Taman Baca Desa Buku Limau sebelum diremajakan



Gambar 2

Kondisi Perpustakaan SD Negeri 29 Manggar Pulau Buku Limau sebelum diremajakan



Gambar 3

Kondisi Mula Lapangan Serbaguna Pulau Buku Limau sebelum diremajakan

Hal itu dirasa menjadi permasalahan mengapa banyak yang lebih memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan; berhenti pada tingkat SD

saja karena SMP dan SMA terdekat harus ditempuh dalam waktu 40 menit. Tidak hanya itu, sebenarnya di pulau ini terdapat dua perpustakaan cukup besar, hanya saja kurang terawat dan buku-buku yang tidak tertata sehingga fungsi dari perpustakaan tidak maksimal untuk meningkatkan minat baca anak yang menjadi salah satu faktor berkurangnya motivasi anak mengenyam pendidikan lebih tinggi lagi.

Jenis target hasil yang ingin dicapai adalah pada tim *Edu-Support* adanya peremajaan perpustakaan desa dan sekolah, perbaikan koding sumber bacaan di dalam perpustakaan dengan penambahan buku-buku baru yang dibawa oleh tim pendidikan KKN Tematik Merajut Nusantara Tahun 2018. Target hasil yang ingin dicapai oleh tim motivasi adalah pengubahan pola pikir warga untuk mendorong dan mengizinkan anaknya agar bersekolah ketingkat lebih tinggi, tidak berhenti di sekolah dasar saja menyesuaikan dengan ketersediaan sekolah yang ada di Pulau Buku Limau hanya ada SD saja. Dan terakhir, target hasil yang ingin dicapai oleh tim konseling adanya pembentukan organisasi remaja dan warga dalam kegiatan bermasyarakat, seperti dibuatnya karang taruna.

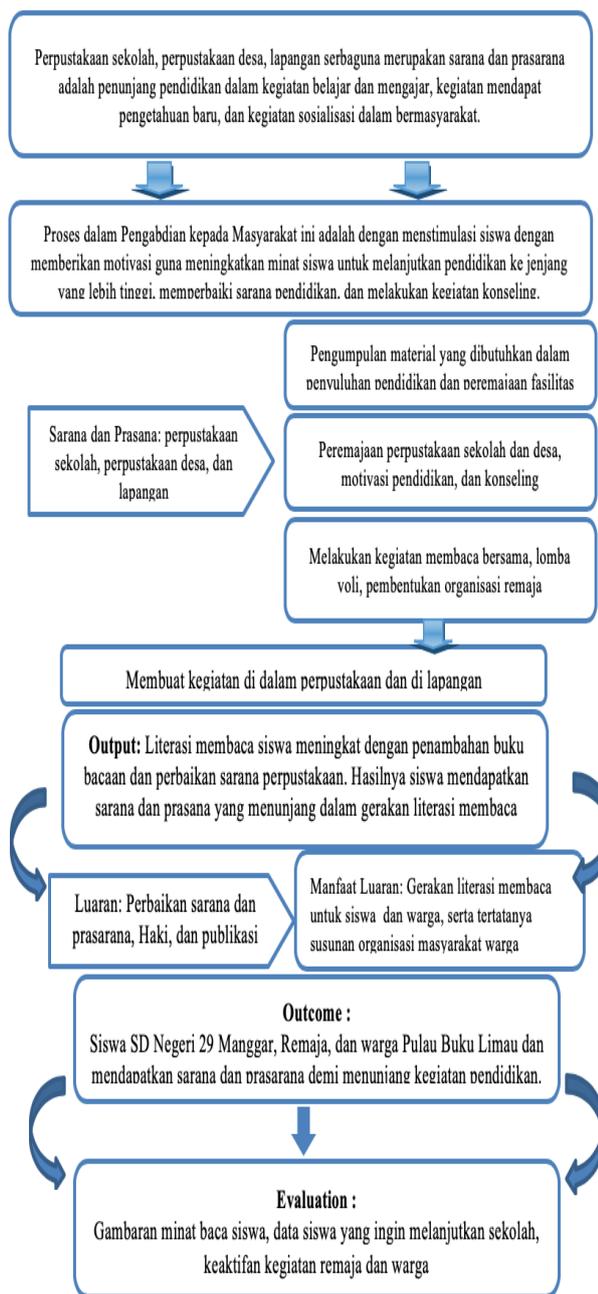
Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbentuk tim pendidikan dengan melakukan penyuluhan pendidikan berupa motivasi dan konseling juga perbaikan sarana pendidikan berupa peremajaan perpustakaan desa, perpustakaan sekolah, dan lapangan. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari

1. Analisis Kebutuhannya itu memahami beberapa karakteristik, di antaranya karakteristik warga mitra Pulau Buku Limau (secara psikologis) dan karakteristik sarana pendidikan: perpustakaan desa, perpustakaan sekolah, dan lapangan (secara fisik).
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi motivasi, konseling, peremajaan sarana pendidikan, dan prosedur pelaksanaan program kerja untuk mendukung pelayanan pendidikan.
3. Pengumpulan material yaitu mengumpulkan material yang dibutuhkan dalam pembenahan atau peremajaan fasilitas perpustakaan dan untuk memperbaiki sarana lapangan. Juga buku-buku tambahan yang akan disumbangkan sebagai tambahan sumber bahan bacaan baru.
4. Pelaksanaan yaitu pemberian motivasi pendidikan pada anak-anak sekolah dan remaja, konseling pada warga secara *door to door* dan kelompok, dan perbaikan sarana perpustakaan desa, perpustakaan sekolah, pengodingan buku dan lapangan.

5. Evaluasi dan Refleksi yaitu kegiatan TIM Pengabdian kepada Masyarakat (Dosen Pendamping Lapangan) dan Mitra yang dilakukan secara bersama guna mendukung layanan pendidikan.

Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan secara individual yang dilaksanakan berkelompok menjadi tiga baian (tim *edu-support*, tim motivasi, dan tim bimbingan konseling) dengan mengajak masyarakat untuk bersama-sama memperbaiki fasilitas sarana pendidikan, dalam hal ini adalah perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, dan lapangan.



Gambar 4
Gambaran IPTEKS yang Dittransfer

Kinerja Anggota Tim Pengusul

Tim pengusul program ini terdiri dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu pendidikan. Dari latar belakang pendidikan yang sama diputuskan tim fokus dalam bidang pendidikan yang berada di Pulau Buku Limau, Kabupaten Belitung Timur. Berikut proyeksi dan konsep program ini menitik beratkan pada

1. Perbaikan sarana pendidikan berupa peremajaan perpustakaan desa dan perpustakaan sekolah.
2. Kegiatan motivasi pendidikan terhadap siswa SD yang disesuaikan dengan usia anak yang dibagi menjadi tiga kelas yaitu siswa berusia kelas 1-3; kelas 4-5; dan kelas 6-remaja SMP.
3. Kegiatan Konseling *door to door* dan diskusi secara berkelompok, di mana tim konseling mendata dan membentuk kegiatan pendidikan bagi warga putus sekolah.
4. Keberhasilan, maksudnya adalah pencapaian maksimal pada sasaran individu; siswa, keluarga, ataupun kelompok masyarakat.
5. Evaluasi Kinerja, maksudnya adalah menilai kemampuan pemahaman permasalahan penyelesaian soal pada siswa.
6. Sudut Pandang atau Perspektif, maksudnya adalah adanya keterhubungan antara dua perspektif yaitu TIM Pengusul dan sasaran yang saling mendukung untuk mencapai keberhasilan.
7. Sumber Daya Manusia, maksudnya adalah komponen yang berhadapan langsung dengan sasaran sarana pendidikan, yang berperan sebagai dosen pendamping lapangan Universitas Esa Unggul.

Bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama program Kopertis III DKI Jakarta dengan bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Merajut Nusantara Tahun 2018, yang bidang difokuskan pada masyarakat Pulau Buku Limau, dimana tim melakukan kegiatan penyuluhan pendidikan berupa motivasi belajar dan konseling pendidikan serta organisasi warga, juga dengan peremajaan sarana pendidikan (berupa perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, dan lapangan).

Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan, yang dimulai pada bulan Februari dan berakhir pada bulan April, sebagaimana dapat dilihat pada jadwal berikut ini:

Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Periode Februari – Maret 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Tanggal Kegiatan	Jml Jam
1.	Studi lapangan							5	2
2.	Perencanaan proposal, kesediaan sekolah mitra dan pengajuan proposal.							7	2
3	Penyusunan materi dan modul							13-15	4
4	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas mitra							19-28 1-3	15
5	Pengolahan data dan penyusunan laporan akhir (HaKI, publikasi jurnal abdimas dan repository.UEU.								2

Gambar 5

Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pulau Buku Limau, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung. Rancangan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangkaian kegiatan KKN Tematik Merajut Nusantara ini berlangsung selama 2 minggu mulai 19 Februari 2018 – 4 Maret 2018.

Hasil dan Pembahasan

Tim Motivasi

Kegiatan motivasi pendidikan terlaksana dengan membagi tiga kelompok belajar berdasarkan kelasnya, yaitu siswa kelas 1-3 SD, 4-5 SD, 6-remaja usia SMP dengan masing-masing TIM Motivasi Pendidikan beberapa mahasiswa dari peserta KKN Tematik Merajut Nusantara sebagai tutor motivasi di setiap kelasnya. Tutor yang merupakan mahasiswa membuat agenda pembelajaran menarik guna menggali kemampuan siswa, seperti keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Kegiatan tutor mahasiswa didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan termasuk TIM Pengusul Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Esa Unggul salah satunya.

Keempat keterampilan tersebut dilakukan dengan membagikan buku cerita anak yang kesulitannya disesuaikan dengan tingkatan kelasnya. Buku cerita yang dibagikan setiap harinya berbeda mulai dari cerita bergambar dengan sedikit teks, cerita bergambar dengan teks cukup banyak, dan cerita dengan sedikit gambar, tetapi sedikit teks. Usai anak-anak membaca, mereka diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka baca. Bagi mereka yang sedang tidak menceritakan cerita yang ada di buku cerita yang mereka baca, mereka

diminta untuk menyimak apa yang temannya ceritakan.

Dari kegiatan tersebut setiap hari ditemukan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran yang telah disampaikan berbeda-beda. Data tersebut disinkronkan dengan curhatan siswa dimana mereka menuliskan keluh kesah mereka bila nanti lulus sekolah dasar. Terdapat banyak siswa yang sangat ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat lebih tinggi yang didata oleh tutor.

Sinkronisasi data tersebut dilaporkan oleh tutor kepada orangtua murid pada hari terakhir. Tutor mengundang orangtua murid untuk melaporkan isi kegiatan motivasi selama 10 hari yang dilakukan sesuai siswa pulang sekolah. Hal ini dilakukan guna mengajak, membujuk, meyakinkan orangtua murid, khususnya bagi murid berprestasi, untuk mengizinkan anaknya bersekolah ke tingkat yang lebih tinggi, meskipun anak-anak mereka harus tinggal jauh dari mereka karena SMP, SMA, dan Universitas tidak terdapat di Pulau Buku Limau.

Tim Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling ditujukan kepada remaja dan keluarga guna mencari tahu seberapa penting pendidikan bagi mereka. Awalnya kegiatan konseling akan dilakukan di balai desa, namun ketika TIM KKN Tematik Merajut Nusantara tiba dan akan memulai kegiatan, Balai Desa tidak mumpuni untuk menampung jumlah warga sehingga diputuskan untuk melakukan konseling *door to door*, yaitu tim konseling mendatangi setiap rumah warga untuk mengetahui permasalahan mengenai pendidikan khususnya yang ada di rumah mereka.

Setiap masalah yang ditemukan menjadi catatan tim konseling untuk dilaporkan langsung ke pejabat desa dan sama-sama mencarinya. Selain itu, tim konseling juga membentuk organisasi remaja karang taruna guna menggerakkan kegiatan bermasyarakat Pulau Buku Limau, seperti lomba-lomba, pengajian rutin, gotong royong, dan lain sebagainya.

Tim Edu-Support

Edu-support yang dilakukan oleh TIM KKN Tematik Merajut Nusantara Tahun 2018 di Pulau Buku Limau adalah meremajakan perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, dan lapangan serbaguna. Perpustakaan sekolah dinilai masih memiliki kondisi yang layak bahkan dikatakan masih baik jadi tidak perlu diremajakan. Hanya saja buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah yang jumlahnya banyak tidak tersusun rapi sehingga sangat sulit jika melakukan pencarian pada kategori buku yang hendak dibaca. Oleh karena itu, tim melakukan pengodinan buku-buku.

Sarana kedua adalah perpustakaan desa, yaitu Balai Polmas dan Taman Baca warga Buku Limau. Perpustakaan desa memiliki kondisi yang tidak layak sehingga tim perlu mengecat ulang dinding perpustakaan, menyortir buku-buku yang layak dibaca dan mengoding ulang disesuaikan dengan kategori buku yang ada.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Buku Limau, Provinsi Bangka Belitung memberikan solusi yang berdampak positif pada permasalahan pendidikan masyarakat yang ditemukan, yaitu bidang motivasi, konseling, dan *edu-support*; yang menghasilkan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan mitra berupa perpustakaan sekolah, taman baca, dan lapangan serbaguna. Tim pelaksana menyarankan hal tersebut perlu dilakukan kembali pada tahun-tahun berikutnya agar tetap menjaga minat dan keberlangsungan kegiatan belajar-mengajar.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., et al. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing*. United States: Addison Wesley longman.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- KKN Tematik Merajut Nusantara Tahun 2018
<https://kopertis3.or.id/v5/2018/01/31/kkn-tematik-merajut-nusantara-tahun-2018/>
- Website Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur
<https://www.belitungtimurkab.go.id/>
- Direktori Pulau-Pulau Kecil Indonesia
http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id/direktori-pulau/index.php/public_c/pulau_info/2257
- Visit Bangka Belitung <http://www.visitbangka-belitung.com/content/pulau-buku-limau>